

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini mempergunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menganalisis dan menginterpretasikan teks serta hasil wawancara untuk menentukan signifikansi suatu fenomena disebut penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif tidak mengutamakan data numerik, melainkan melibatkan penyusunan informasi berbentuk kata-kata atau gambar. Data yang telah dianalisis kemudian dideskripsikan dengan cara yang mudah dipahami orang lain. (Sugiyono, 2020: 7)

Studi ini tergolong penelitian lapangan, sebab seluruh informasi yang diteliti bersumber dari penelitian langsung di lapangan dan/atau wawancara. Penulis melakukan komunikasi langsung dengan pihak-pihak terkait selama kegiatan wawancara untuk memperoleh data yang valid. (Rahmadi, 2011: 15)

Dalam studi ini dimasukkan guna memberikan gambaran, mengurai serta menafsirkan keadaan yang ada di lapangan terkait Problematika Masyarakat Desa Air Sulau Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Muttakin Kec. Kedurang Ilir Kab. Bengkulu Selatan

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu Desa Air Sulau sesuai dengan bentuk penelitian yaitu kualitatif. Peneliti melakukan wawancara serta melakukan observasi langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data studi ini. Menurut Sugioyo, instrumen penelitian kualitatif adalah instrumen manusia yaitu peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di studi ini ialah unsur utama dan dianggap signifikan. Maka dalam hal ini peneliti berperan menjadi instrumen utama atau kunci utama. Kehadiran dan keikutsertaan peneliti pada proses penelitian sangat penting guna mendapat data yang maksimal.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan di studi ini yakni triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa metode pengumpulan data guna mendapat pemahaman yang lebih komprehensif serta mendalam tentang berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat selama menjalankan shalat berjamaah di masjid. Berlandaskan fakta yang ditemukan di lapangan, analisis data dilakukan secara induktif serta berikutnya ditransformasikan menjadi hipotesis atau teori. Guna memperoleh data yang komprehensif dan bermakna, dipergunakan metodologi kualitatif. (Sugiyono, 2017: 222).

## **C. Lokasi Penelitian**

Di studi ini peneliti mengambil lokasi di Desa Air Sulau Kec. Kedurang Ilir Kab. Bengkulu Selatan. Lokasinya dipilih oleh peneliti atas dasar hasil observasi awal peneliti

pada tanggal 10 Juni 2024. Di desa Air Sulau Kec. Kedurang Ilir Kab. Bengkulu Selatan ada 9 masjid, tetapi dari ke 9 masjid tersebut ada 1 masjid yang shalat berjamaahnya sangat kurang, bahkan sering kali hanya terisi satu shaf dengan jumlah yang tidak lebih dari tujuh orang. Setelah peneliti selesai mengikuti shalat fardhu di masjid kemudian berbincang-bincang dengan pengurus masjid masjid Al-Muttakin yaitu bapak Luthfi. Maka peneliti mendapatkan informasi bahwa masyarakat setempat yang shalat fardhu berjamaah di Masjid Al-Muttakin sangat kurang di sebabkan karena kuatnya pengaruh lingkungan seperti kesibukan aktivitas pekerjaan serta berkebun sehingga masjid jadi tampak sepi. Jadi dalam penentuan lokasi penelitian tersebut tidak asal memilih akan tetapi peneliti akan melakukan proses terjun langsung ke lapangan sesuai dengan judul lokasi yang hendak diteliti peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan di studi ini diklasifikasikan atas 2 kategori, sesuai dengan teori yang diuraikan dalam buku Sugiyono (2020:106):

##### **1. Data Primer**

Data yang didapat melalui serangkaian kegiatan disebut data primer. Data primer di studi ini didapat langsung dari informan, yakni individu yang berdomisili

di Desa Air Sulau, Kec. Kedurag Ilir, Kab. Bengkulu Selatan, yang diwawancarai dan diobservasi.

## 2. Data Sekunder

Yakni data yang dikumpulkan dari dokumentasi di lokasi penelitian dan dipublikasikan. Buku pendukung, jurnal, catatan, internet, serta sumber lain merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono di bukunya menyatakan bahwasanya secara umum ada 4 macam teknik pengumpulan data, yakni:

### 1. Observasi

Yakni dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang dikemukakan oleh Nasution dalam Sugiyono. Data ialah satu-satunya dasar penelitian ilmiah, yaitu pengumpulan fakta tentang dunia nyata melalui observasi. Untuk memungkinkan pengamatan yang jelas terhadap objek yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dan objek yang sangat kecil (proton dan elektron), data sering kali dikumpulkan dengan bantuan beragam instrumen yang sangat canggih. Observasi non-partisipan merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti, karena mereka adalah pengamat independen dan tidak terlibat secara langsung. Peneliti berkonsentrasi pada metode mengamati, memahami, memotret, mempelajari, dan

mendokumentasikan fenomena yang terjadi. (Sugiyono, 2020: 106).

## 2. Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Esterberg wawancara merupakan pertemuan antara dua orang guna mengomunikasikan informasi serta gagasan melalui tanya jawab, dengan maksud memberikan makna yang berarti terhadap pokok bahasan tertentu. Di studi ini, peneliti mempergunakan teknik wawancara mendalam. Teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dilakukan secara santai dan luwes. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh tidak terlalu menegangkan dan kaku, tanpa mengurangi identitas informal dan keseriusan penelitian. (Sugiyono, 2020: 114). Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh berbagai informasi terkait dengan kendala yang dihadapi masyarakat Desa Air Sulau dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Al-Muttakin, Kec. Kedurang Ilir, Kab. Bengkulu Selatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kompilasi karya tulis, visual, atau monumental yang berfungsi sebagai catatan peristiwa masa lalu, menurut Sugiyono (2020: 124). Dokumen pribadi, foto, dan rekaman termasuk dalam dokumentasi dalam konteks penelitian.

## **F. Analisis Data**

Bodgan mendefinisikan analisis data sebagai pencarian serta penyusunan data dengan sistematis dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lain guna memudahkan pemahaman dan penyebarannya ke orang lain. Sugiyono (2020: 130)

Menurut Milles dan Huberman dalam buku sugiyono (2020: 132) menyatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah analisis data yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di penelitian kualitatif dijalankan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, atau gabungan dari metode-metode tersebut (Triangulasi). Untuk memastikan data yang terkumpul melimpah, pengumpulan data dijalankan selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Situasi sosial/objek yang diteliti merupakan subjek eksplorasi umum oleh peneliti selama fase awal. Semua rangsangan visual dan auditori didokumentasikan. Hal ini akan menghasilkan pengumpulan data yang luas dan beragam bagi para peneliti.

### **2. Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu dicatat. Reduksi data melibatkan penjumlahan, pemilihan poin utama, pemusatan pada

aspek-aspek penting, serta identifikasi tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan memberi pemahaman yang lebih komprehensif serta memudahkan pengumpulan data tambahan oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data

Tahap berikutnya yakni menyajikan data setelah direduksi. Data dapat disajikan di berbagai cara, termasuk deskripsi ringkas, bagan, *flowchart*, dan hubungan antarkategori. Merencanakan pekerjaan tambahan sesuai dengan informasi yang telah dipahami untuk memudahkan pemahaman.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Meskipun kesimpulan awal bersifat sementara, kesimpulan tersebut akan dimodifikasi bila tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat selama fase pengumpulan data berikutnya. Meskipun demikian, suatu kesimpulan akan dianggap kredibel bila didukung bukti yang valid serta tetap konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferability, dependability dan confirmability. (Feny et al., 2022: 179)

### 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitin kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan disaat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan membercheck

### 2. Transferability

Uji Transferability berkaitan dengan sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar suatu hasil penelitian memenuhi kaidah transferability, maka hasil penelitian harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan kredibel sehingga peneliti lain dapat memahami hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau tidak diterapkan ditempat dan situasi lain.

### 3. Dependability

Dependability bertujuan untuk melihat kredibilitas informasi dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila ditemukan terdapat informasi namun tidak ada proses penelitian misalnya tidak dilakukan wawancara atau wawancara dilakukan bukan

pada informan yang tepat maka informasi dikatakan tidak “reliable” atau dependable. Uji dilakukan dengan menilai apa yang dilakukan oleh peneliti sejak menentukan masalah/fokus, kegiatan lapangan, menentukan informan, melakukan analisis informasi atau data, uji keabsahan informasi sampai dengan menarik kesimpulan.

#### 4. Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyepakati informasi oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas memiliki karakter yang sama dengan uji dependable yaitu berkaitan dengan proses penelitian sehingga pengujian tahap ini bisa dilakukan bersamaan dengan uji dependable. Hasil penelitian yang telah sesuai dengan asas fungsi dan proses penelitian maka penelitian disebut telah memenuhi standar konfirmabilitas sehingga semua informasi yang ada dalam penelitian merupakan hasil dari proses penelitian.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Studi ini dilaksanakan peneliti yang melaksanakan berbagai prosedur sesuai dengan rekomendasi dari berbagai pakar di bidangnya, karena penelitian memerlukan tahapan-tahapan. Tahap-tahap studi ini yakni:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan
  - a) Peneliti memulai penelitian dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang berkaitan dengan tantangan

yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan shalat berjamaah di masjid.

- b) Judul penelitian selanjutnya disetujui oleh pembimbing. Oleh karena itu, peneliti segera mencari literatur dan referensi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Air Sulau dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Al-Muttakin Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun landasan teori dan menyusun metode penelitian.
  - c) Perumusan masalah secara lugas merupakan tahap selanjutnya setelah isu utama diidentifikasi. Ini dilaksanakan guna menunjukkan bahwasanya peneliti menyadari masalah penelitian.
  - d) Menetapkan strategi penelitian yang paling selaras dengan tema penelitian. Dalam hal ini, penelitian deskriptif kualitatif digunakan.
  - e) Selanjutnya menyusun proposal penelitian yang akan dievaluasi oleh tim penguji yang ditunjuk oleh kampus.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Memahami latar belakang penelitian dan menyiapkan diri
  - b) Memasuki lapangan dan observasi
  - c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap ini melibatkan perolehan data yang terkait dengan bidang minat peneliti di lokasi penelitian. Untuk mengumpulkan informasi ini, penulis menerapkan metodologi dokumentasi, observasi, serta wawancara.

### 3. Tahap Analisis Data

Selama fase ini, penulis menghimpun seluruh data yang telah dikumpulkan di lapangan dan berikutnya mengaturnya secara sistematis dan terperinci untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipahami.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir dari proses penelitian adalah penyusunan laporan tertulis. Di tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisa dan disimpulkan berbentuk skripsi, khususnya berbentuk laporan penelitian, sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu.